

### **1.1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara kinerja kepala sekolah dan efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah?
2. Bagaimana pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas pelayanan pendidikan dapat dijelaskan secara teoritis?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kinerja kepala sekolah dan efektivitas pelayanan pendidikan melalui analisis data kualitatif serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi fenomena ini

### **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini bagi para pembaca adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana kinerja kepala sekolah memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan, memberikan panduan bagi pengambilan keputusan, serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah

Judul BAB II (kuantitatif) “Analisis Pengaruh Kinerja Kepala Sekolah terhadap Efektivitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah”

Nama : Christine Putri Meylisa Butarbutar

NPM : 2216041128

Kelas : D

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu, serta sebagai pondasi pembangunan suatu negara. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah menjadi lembaga utama yang memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa. Sebagai pemimpin di lembaga pendidikan tersebut, peran seorang kepala sekolah sangatlah krusial dalam menentukan efektivitas pelayanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah kepada siswa. Kinerja seorang kepala sekolah adalah faktor yang mendukung atau menghambat pencapaian efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah. Kinerja kepala sekolah mencakup berbagai aspek, seperti kepemimpinan, manajemen, pengambilan keputusan, komunikasi, dan kemampuan dalam memotivasi staf dan siswa. Oleh karena itu, memahami pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah merupakan langkah yang krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis secara mendalam pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kinerja kepala sekolah dan mengukur dampaknya terhadap efektivitas pelayanan pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, staf sekolah, orang tua, dan kebijakan pendidikan. Latar belakang penelitian ini dapat ditemukan dalam dinamika kompleks dalam bidang pendidikan, yang melibatkan berbagai tantangan dan perubahan, baik dari segi kurikulum, teknologi, maupun tuntutan masyarakat. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengelola sekolah sangatlah penting untuk memastikan bahwa pelayanan pendidikan yang diberikan tetap relevan, efektif, dan bermutu.

Penelitian ini akan disusun dalam beberapa bagian, termasuk tinjauan pustaka yang menggambarkan kerangka pemikiran penelitian, metodologi penelitian, hasil analisis data, serta kesimpulan dan rekomendasi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Konsep Kinerja Kepala Sekolah**

Kinerja kepala sekolah mencerminkan sejauh mana kepala sekolah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola sekolah serta memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan di lingkungan sekolah. Kinerja kepala sekolah sering kali dikaitkan dengan kemampuannya dalam memimpin dan mengelola sekolah. Ini mencakup kemampuannya dalam merumuskan visi dan misi sekolah, mengembangkan rencana strategis, dan memotivasi staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kepala sekolah diharapkan memiliki kemampuan manajerial yang kuat dalam mengelola sumber daya, seperti anggaran, fasilitas, dan personel. Kemampuan ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian aspek-aspek operasional sekolah. Seorang kepala sekolah yang efektif harus mampu memimpin dengan contoh, menginspirasi staf sekolah, dan menciptakan iklim kerja yang positif. Kemampuan komunikasi yang baik juga penting untuk memfasilitasi kolaborasi dan koordinasi antara berbagai pihak di dalam sekolah. Kepala sekolah sering dihadapkan pada berbagai masalah dan tantangan dalam mengelola sekolah. Kemampuan dalam mengidentifikasi masalah, menganalisis situasi, dan mengambil keputusan yang tepat adalah bagian dari kinerja kepala sekolah yang penting. Kinerja kepala sekolah juga dapat diukur berdasarkan upayanya dalam mengembangkan profesionalisme staf sekolah, baik guru maupun karyawan lainnya. Ini termasuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan staf serta penilaian kinerja secara berkelanjutan. Seorang kepala sekolah yang efektif harus dapat menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua, komite sekolah, dan pihak-pihak eksternal lainnya. Ini dapat memengaruhi dukungan dan partisipasi mereka dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Kinerja kepala sekolah bukan hanya tentang mencapai hasil akademik yang tinggi, meskipun hal ini tetap menjadi salah satu aspek penting. Kinerja yang efektif juga mencakup aspek-aspek manajerial, organisasional, dan sosial yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.

## 2. Efektivitas Pelayanan Pendidikan

Efektivitas pelayanan pendidikan adalah konsep yang mencerminkan sejauh mana lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah, berhasil mencapai tujuan-tujuan pendidikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta pemangku kepentingan lainnya. Efektivitas pelayanan pendidikan sering diukur melalui hasil akademik siswa. Hal ini mencakup pencapaian nilai, tingkat kelulusan, dan kemajuan akademik siswa selama masa belajar mereka di sekolah. Tingkat kepuasan siswa dan orang tua merupakan indikator penting dari efektivitas pelayanan pendidikan. Siswa dan orang tua yang merasa puas dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah cenderung lebih bersemangat dan terlibat dalam proses pendidikan. Efektivitas pelayanan pendidikan juga mencakup efisiensi dalam penggunaan sumber daya sekolah, seperti anggaran, fasilitas, dan personel. Sekolah yang mengelola sumber daya dengan baik dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada siswa. Tingkat kehadiran siswa dan tingkat disiplin mereka di sekolah dapat mencerminkan efektivitas pelayanan pendidikan. Sekolah yang efektif cenderung memiliki tingkat kehadiran yang tinggi dan masalah disiplin yang minim. Selain aspek akademik, efektivitas pelayanan pendidikan juga melibatkan pengembangan karakter dan keterampilan siswa. Sekolah yang efektif membantu siswa mengembangkan kompetensi sosial, keterampilan berpikir kritis, dan nilai-nilai moral. Tingkat keterlibatan komunitas sekolah, termasuk guru, staf sekolah, dan orang tua, juga merupakan indikator efektivitas. Keterlibatan yang tinggi dari semua pihak dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Sekolah yang efektif biasanya memenuhi standar pendidikan yang ditetapkan oleh otoritas pendidikan setempat atau nasional. Ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dan pemantauan terhadap proses pembelajaran. Efektivitas pelayanan pendidikan juga melibatkan pengukuran hasil dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan. Penting untuk diingat bahwa efektivitas pelayanan pendidikan bukan hanya tentang mencapai satu indikator saja, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai faktor yang mencerminkan keseluruhan pengalaman pendidikan siswa.

## 3. Hubungan Antara Kinerja Kepala Sekolah Dan Efektivitas Pelayanan

Hubungan antara kinerja kepala sekolah dan efektivitas pelayanan pendidikan merupakan aspek kunci dalam penelitian ini. Hubungan ini mencerminkan sejauh mana tindakan dan kebijakan yang diimplementasikan oleh kepala sekolah memengaruhi hasil

dan pengalaman pendidikan siswa serta pemangku kepentingan lainnya di sekolah. Kinerja kepala sekolah, terutama dalam hal kepemimpinan, dapat memiliki dampak signifikan pada efektivitas pelayanan pendidikan. Kepala sekolah yang efektif dalam memimpin sekolah cenderung menciptakan iklim belajar yang positif, memotivasi staf sekolah, dan menginspirasi siswa untuk mencapai potensi mereka yang terbaik. Kepala sekolah yang efektif biasanya berperan dalam merumuskan visi dan misi sekolah yang jelas dan inspiratif. Visi dan misi ini akan menjadi panduan dalam pengembangan strategi dan rencana aksi untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja kepala sekolah juga mencakup kemampuan dalam mengelola sumber daya dan mengorganisasi berbagai aspek operasional sekolah. Manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan pendidikan. Kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi staf sekolah. Staf yang terinspirasi dan terlibat cenderung memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik kepada siswa. Kepala sekolah yang fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran dapat memberikan dampak positif pada efektivitas pelayanan pendidikan. Hal ini mencakup penyediaan pelatihan dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Kepala sekolah yang efektif harus dapat mengarahkan sekolah sesuai dengan kebijakan pendidikan yang berlaku. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang regulasi pendidikan dan kemampuan untuk mengimplementasikan kebijakan tersebut di tingkat sekolah. Hubungan yang baik antara kepala sekolah, orang tua, dan komunitas sekolah dapat memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan. Kepala sekolah yang dapat berkomunikasi dengan baik dan mengikutsertakan orang tua dalam proses pendidikan siswa cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Kepala sekolah yang efektif akan melakukan pengukuran dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sekolah untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan perbaikan dapat dilakukan jika diperlukan. Hubungan antara kinerja kepala sekolah dan efektivitas pelayanan pendidikan sangat kompleks, dan faktor-faktor lain seperti konteks sekolah, lingkungan sosial, dan sumber daya yang tersedia juga dapat memengaruhi hubungan ini.

### **C. Faktor-Faktor Pendukung**

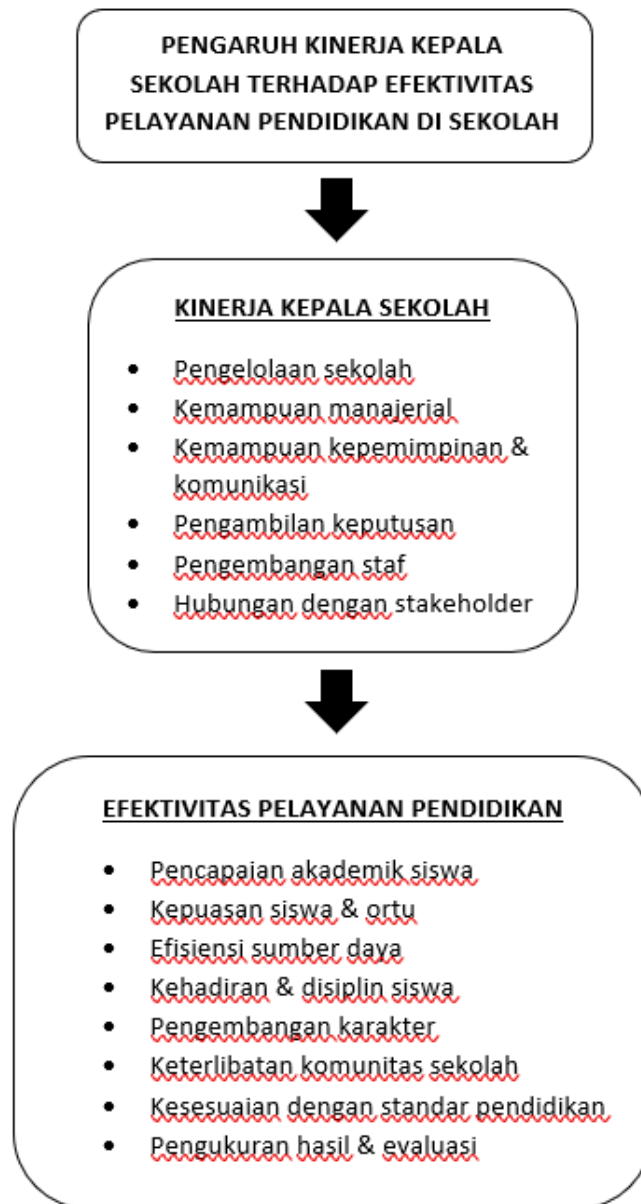
Berikut adalah beberapa faktor utama yang memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah:

- Kepala sekolah yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang kuat dapat berdampak positif pada efektivitas pelayanan pendidikan. Kemampuan mereka dalam merumuskan

visi, menginspirasi staf sekolah, dan mengelola sekolah dapat memengaruhi iklim belajar.

- Kualitas pengajaran yang disampaikan oleh guru adalah faktor utama dalam efektivitas pelayanan pendidikan. Guru yang berkualitas akan dapat mempengaruhi pencapaian siswa dan pengalaman belajar mereka.
- Kurikulum yang dirancang dengan baik dan relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan zaman dapat meningkatkan efektivitas pendidikan. Kurikulum yang terbaru dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan masyarakat akan membantu siswa untuk bersaing.
- Ketersediaan fasilitas fisik yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, serta akses terhadap teknologi pendidikan, dapat berkontribusi pada efektivitas pelayanan pendidikan.
- Manajemen yang efisien dalam pengelolaan anggaran, alokasi sumber daya, dan administrasi sekolah dapat meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan.
- Tingkat partisipasi dan dukungan yang tinggi dari orang tua dan komunitas sekolah dapat memengaruhi efektivitas pendidikan. Orang tua yang terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka cenderung menghasilkan siswa yang lebih sukses.
- Tingkat kehadiran siswa yang tinggi dan tingkat disiplin yang baik dapat memengaruhi efektivitas pelayanan pendidikan. Siswa yang hadir secara teratur dan berdisiplin cenderung lebih mampu mengikuti pembelajaran.

#### D. Kerangka Pikir



Berdasarkan bagan tersebut dapat “disimpulkan” bahwa kinerja kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelayanan pendidikan di sekolah. Kepala sekolah yang efektif dalam kepemimpinan, manajemen, dan komunikasi cenderung menciptakan iklim belajar yang lebih baik, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memengaruhi hasil akademik siswa secara positif. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya mendukung pengembangan kepemimpinan dan kinerja kepala sekolah sebagai bagian integral dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja kepala sekolah untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih baik.

Daftar Pustaka :

- Adi, B. W. (2013). Analisis pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap komitmen organisasi dan implikasinya pada kinerja kepala sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 206-221.
- Awaludin, S., & Robie, M. Kinerja Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru Dan Efektivitas Manajemen Mutu SMA Swasta. *Jurnal Administrasi Pendidikan UPI*, 24(1), 94-106.
- Mulyani, A. (2012). Pengaruh kinerja kepala sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran pada smk sekabupaten purwakarta. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 86-92.
- Ningrum, T. A. (2019). Kinerja Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Manajemen Mutu Pendidikan Sekolah.
- Nurhayati, N., Mukti, A., Wesnedi, C., Munawar, S., & Maisah, M. (2022). Kinerja kepala sekolah kinerja kepala sekolah, disiplin kerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 634-644.
- Sahara Siregar, G. G. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 6(2), 379022.
- Sururi, S., Sa'ud, U. S., & Suryana, A. (2016). Studi efektivitas penilaian kinerja kepala SMP Negeri. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2).